

IMPLEMENTASI LIFE SKILL REMAJA PUTUS SEKOLAH MELALUI KETERAMPILAN SCREEN PRINTING

Hadi Gunawan Sakti¹; Muh Husein Baysha²; Endah Resnandari Puji Astuti³

^{1,2,3}*Program Studi Teknologi Pendidikan IKIP Mataram*)

email: baysha234@gmail.com

Abstrak: Perekonomian masyarakat yang tergolong masih rendah, tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah, dan tingginya angka pernikahan dini di Desa Lepak Timur menyebabkan banyaknya remaja putus sekolah. Kebanyakan dari remaja yang putus sekolah di Desa Lepak Timur tidak memiliki bekal keterampilan yang memadai sehingga tidak dapat terserap di dunia kerja. Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi permasalahan remaja putus sekolah yang tidak memiliki keterampilan yaitu dengan memberikan bekal keterampilan kepada mereka berupa pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) melalui keterampilan *screen printing*. Remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur akan diarahkan untuk menghasilkan produk berupa *souvenir* hasil *screen printing*. Tujuan pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah memberikan keterampilan kepada remaja putus sekolah. Target khusus dari pelaksanaan program KKN-PPM ini yakni memberikan keterampilan *screen printing* pada remaja putus sekolah. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program KKN-PPM ini yaitu pemberdayaan remaja putus sekolah ini dilakukan secara partisipatif. Adapun teknik pelaksanaan program yaitu dengan membuat kelompok mahasiswa (1 kelompok berjumlah 8 mahasiswa) dan akan dilaksanakan selama 6 hari dalam satu minggu dan akan dilakukan selama 3 bulan. Kelompok mahasiswa KKN-PPM ditempatkan secara tersentral di Desa Lepak Timur. Kegiatan pendampingan ini terus dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang secara periodik akan melakukan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk memperoleh deskripsi penyelenggaraan program yang lebih komprehensif dan sebagai bahan memperoleh masukan terhadap kekurangan program dilapangan. Program KKN PPM di Desa Lepak Timur masih dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 23 Juli hingga 23 oktober 2017. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur sehingga memiliki keterampilan *screen printing*. Para peserta yang mengikuti sebanyak 43 orang dan sangat antusias mengikuti sebagai modal untuk berwirausaha. Kendala yang dihadapi pelaksanaan *screen printing* training adalah para remaja yang mengikuti pelatihan kurang konsisten, hal ini disebabkan panen raya tembakau. Selain itu, banyak remaja putus sekolah yang tidak dirumah karena menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di luar negeri khususnya Malaysia.

Kata kunci : *Life Skill, Putus Sekolah, Screen Printing*

PENDAHULUAN

Desa Lepak Timur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sakra Timur, Lombok Timur. Masyarakat desa Lepak Timur banyak bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Lahan pertanian yang dimiliki sebagian besar merupakan lahan tadah hujan yang masa tanamnya sangat bergantung pada pergantian musim. Musim kering yang berkepanjangan menyebabkan daerah pertanian di Desa Lepak, Sakra Timur mengalami gagal panen. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lepak Timur.

Perekonomian masyarakat yang tergolong masih rendah, menyebabkan banyaknya anak putus sekolah (*drop out*). Tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah di Desa Lepak Timur ini juga turut menjadi pemicu banyaknya anak usia sekolah yang tidak melanjutkan sekolah. Selain itu, tingginya angka pernikahan dini (*merariq kodeq*) di Desa Lepak Timur semakin menambah tingginya tingkat anak putus sekolah.

Berdasarkan data di Desa Lepak Timur sebanyak 24% anak usia SMP dan 35% anak usia SMA yang mengalami putus sekolah. Banyaknya remaja usia sekolah yang putus sekolah dengan

berbagai alasan dapat menyebabkan munculnya berbagai permasalahan sosial seperti pengangguran, minuman keras, pergaulan bebas, perilaku anak menyimpang, dan lain sebagainya. Kebanyakan dari remaja yang putus sekolah di Desa Lepak Timur tidak memiliki bekal keterampilan yang memadai sehingga tidak dapat terserap di dunia kerja. Pada akhirnya remaja yang putus sekolah tersebut akan mengikuti orang tuanya menjadi petani atau buruh tani.

Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi permasalahan anak putus sekolah yang tidak memiliki keterampilan yaitu dengan memberikan bekal keterampilan kepada mereka. Bekal keterampilan yang diberikan berupa pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Syamsi (2012: 443) berpendapat bahwa, pendidikan kecakapan hidup diberikan kepada remaja putus sekolah agar (1) memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya pendidikan keterampilan untuk dirinya sendiri maupun anggota keluarganya; (2) meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap remaja putus sekolah di bidang kecakapan hidup; (3) memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja baik bekerja mandiri (wirausaha) atau bekerja pada suatu perusahaan produksi/jasa dengan penghasilan yang semakin layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya; (4) memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi serta dapat menghasilkan karya-karya yang unggul dan mampu bersaing di pasar global; (5) menghasilkan model pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang tepat diterapkan bagi remaja putus sekolah.

Salah satu cara pemberian bekal pendidikan kecakapan hidup kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur yaitu dengan pemberdayaan remaja putus sekolah melalui keterampilan *screen printing*. Horvath *et al* (2014: 30) *Screen printing is the most widespread and common additive layer deposition and patterning method because of its ability to print on many kinds of substrates with the widest range of inks and because, considering any modern print process, it can deposit the greatest thickness of ink film*. Pemilihan keterampilan *screen printing* dimaksud agar remaja-remaja tersebut memiliki keterampilan *screen printing* sehingga dapat membentuk suatu kelompok wirausaha di Desa Lepak Timur. Keterampilan *screen printing* dapat memberikan kesempatan yang luas bagi terciptanya wirausaha baru. Hal ini sesuai dengan pendapat Horvath *et al* (2012: 134) *the tecnology of screen printing has large aplication field as veried as decal fabrication, balloon, and cloths patterning, textile fabrication, producing signs and displays, decorative automobile trim and truck signs and last but not least printed electronic, including circuit board printing and thick film technology*.

Melalui keterampilan *screen printing*, remaja putus sekolah di desa Lepak Timur akan diarahkan untuk menghasilkan produk berupa *souvenir* hasil *screen printing*. *Souvenir* yang dapat dihasilkan antara lain berupa kaos sablon, gantungan kunci sablon, dan kipas sablon. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui kegiatan pemberdayaan, pelatihan dan pendampingan kepada anak putus sekolah.

Dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini akan bermitra dengan Karangtaruna Juita. Karangtaruna Juita merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa Lepak Timur, Sakra Timur, Lombok Timur. Karangtaruna Juita berdiri pada tahun 2014 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Desa Lepak Timur No. 02/KRT/DSL/T/XII/2014. Visi Karangtaruna Juita yaitu tauladan, kreatif, dan mandiri. Sedangkan misinya antara lain; 1) menjadi tauladan bagi masyarakat, 2) mampu menciptakan lapangan kerja, dan 3) tidak tergantung pada orang lain.

Sebagaimana mewujudkan misi tersebut, maka kelompok KKN-PPM IKIP Mataram akan melaksanakan kemitraan dengan karangtaruna Juita. Bentuk kemitraan dalam pelaksanaan program KKN-PPM dengan Karangtaruna Juita ini yaitu berupa kegiatan pelatihan, pendampingan, penyuluhan, dan pemberdayaan untuk memberikan keterampilan *screen printing* kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan remaja putus sekolah memiliki bekal keterampilan sehingga dapat berwirausaha, terserap di dunia kerja, dan tidak tergantung lagi pada orang lain.

Program KKN-PPM ini akan dilaksanakan selama 6 hari dalam satu minggu dan akan dilakukan selama 3 bulan. Kelompok mahasiswa KKN-PPM yang terdiri dari 32 orang akan dibagi menjadi 4 kelompok di 4 dusun. Setiap kelompok mahasiswa yang berjumlah 8 orang akan mendampingi 1 (satu) kelompok pemuda yang terdiri dari 15 orang di setiap dusun. Jumlah seluruh pemuda yang akan mengikuti pendampingan ini adalah 60 orang. Selanjutnya, kegiatan pendampingan ini akan terus dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang secara periodik akan melakukan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk memperoleh deskripsi penyelenggaraan program yang lebih komprehensif dan sebagai bahan memperoleh masukan terhadap kekurangan program di lapangan. Selain itu, dalam proses tersebut juga akan dilengkapi dengan instrument monitoring dan evaluasi program sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan program.

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN *SCREEN PRINTING*

Metode pelaksanaan program KKN-PPM ini dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut.

Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme Pelaksanaan Program KKN-PPM

Mekanisme dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Melakukan pendataan dan verifikasi akademik mahasiswa IKIP Mataram sebagai calon peserta KKN-PPM dengan melibatkan 10 program studi yang meliputi program studi Bimbingan dan Konseling, Teknologi Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Olah Raga, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Fisika dengan syarat telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,75 dan telah memprogramkan (KRS) mata kuliah KKN. Adapun mahasiswa yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah sebanyak 32 orang dari sepuluh program studi yang ada di IKIP Mataram; (b) Adapun mahasiswa yang dilibatkan dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah sebanyak 32 orang; (c) Memberikan pembekalan materi KKN-PPM kepada mahasiswa sebagai peserta dengan pendampingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); (d) Melakukan survey kesiapan lokasi KKN-PPM dan koordinasi oleh Tim KKN-PPM dan LPPM IKIP Mataram dengan Kepala Desa Lepak Timur, Ketua Karangtaruna beserta jajarannya; (e) Melakukan acara penerimaan mahasiswa KKN-PPM IKIP Mataram di Desa Lepak Timur; (f) Melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Lepak Timur terkait dengan pelaksanaan program KKN-PPM; (g) Merumuskan pola pelaksanaan program KKN-PPM bersama kepala desa, tokoh masyarakat dan agama, Ketua Karangtaruna Juita, perwakilan anggota karangtaruna Juita, perwakilan remaja putus sekolah, mahasiswa, dan DPL; (h) Melaksanakan program KKN-PPM yang meliputi kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, pemberdayaan, dan pembinaan lapangan; (i) Melakukan monitoring dan evaluasi program KKN-PPM; (j) Melakukan acara penarikan mahasiswa KKN-PPM IKIP Mataram di Desa Lepak Timur.

Materi dan Pembekalan KKN-PPM

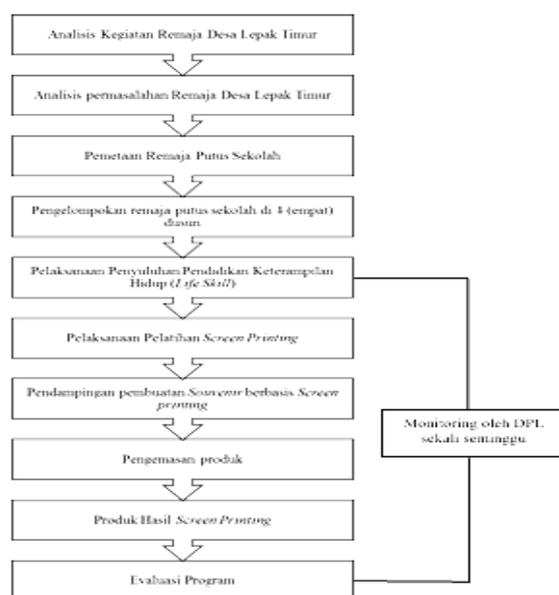
Kegiatan pembekalan KKN-PPM dilaksanakan oleh LPPM IKIP Mataram dengan tetap melakukan koordinasi dengan Tim Pengusul KKN-PPM, serta pelaksanaan kegiatan pembekalannya sesuai dengan jadwal kalender akademik IKIP Mataram. Adapun materi dalam pembekalan KKN-PPM yang akan disampaikan kepada mahasiswa meliputi: (a) Materi Umum yakni Konsep KKN-PPM, Penyusunan Program KKN-PPM berbasis Partisipatif (PRA), Pelaporan, Penilaian, Peraturan dan Tata Tertib pelaksanaan KKN-PPM; (b) Materi Isi, pada pembekalan materi isi, mahasiswa akan diberikan pembekalan materi isi yang sama, namun ada beberapa materi yang akan disesuaikan dengan disiplin ilmu (program studi). Pembekalan materi ini akan dilakukan oleh penanggungjawab program, DPL KKN-PPM, Pengelola Karangtaruna Juita, dan dosen sesuai dengan bidang ilmu yang dibutuhkan. Pembekalan materi isi yang diberikan berupa: Analisis Kebutuhan dan permasalahan yang ada di Desa Lepak Timur, pendidikan keterampilan hidup (*life skill*), pengenalan peralatan dan bahan *screen printing* kepada mahasiswa calon peserta KKN-PPM, praktek pembuatan film pada

screen, cara membersihkan screen, praktek melakukan *screen printing* hingga memperoleh hasil souvenir berupa produk *screen printing*.

Pelaksanaan Program KKN-PPM

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program KKN-PPM sebagai berikut: (a) Analisis aktivitas rutinitas (kegiatan) remaja di Desa Lepak Timur; (b) Analisis kebutuhan program berdasarkan pada permasalahan yang ada di Desa Lepak Timur berkaitan dengan remaja putus sekolah; (c) Pemetaan anak putus sekolah di Desa Lepak Timur. Pada proses ini juga sebagai dasar pembagian kelompok mahasiswa KKN untuk mendampingi sasaran dalam pelaksanaan program; (d) Satu kelompok KKN-PPM yang terdiri dari 8 orang mahasiswa akan mendampingi 1 kelompok remaja yang terdiri dari 15 orang; (e) Kelompok remaja akan didampingi oleh mahasiswa KKN-PPM dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penyuluhan, pemberdayaan, pelatihan, dan pendampingan dalam penguasaan keterampilan *screen printing* hingga menghasilkan produk *souvenir* hasil *screen printing*; (f) Kegiatan pendampingan oleh mahasiswa KKN-PPM akan dilakukan 6 hari dalam seminggu dengan waktu 3 jam per setiap pertemuan. Artinya, akan dilakukan sebanyak 24 kali pertemuan atau 72 jam selama 1 bulan dan 216 jam dalam 3 bulan; (g) Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran antara lain; partisipatif yakni metode yang ditujukan untuk melibatkan sasaran secara bersama-sama mulai dari pra-proses-pasca program. Metode ini juga bertujuan untuk membuat khalayak sasaran merasa memiliki dan bertanggungjawab atas keberlangsungan program; penyuluhan yakni metode yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi terkait dengan pemberian materi *screen printing*; pendampingan yakni metode yang digunakan untuk mendampingi sasaran dalam penguasaan keterampilan *screen printing*; dan pelatihan yakni metode yang digunakan untuk kegiatan yang bersifat aplikasi dan praktek dalam penguasaan keterampilan *screen printing* hingga menghasilkan produk souvenir *screen printing*; (h) Kegiatan monitoring akan dilakukan 1 kali dalam seminggu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mengamati proses kinerja mahasiswa KKN-PPM dalam pelaksanaan program serta melakukan pendampingan terhadap kendala atau hambatan selama pelaksanaan program KKN-PPM dilapangan; (i) Kegiatan evaluasi program dilakukan pada waktu program berakhir, hal ini untuk memberikan penilaian terhadap kinerja dan pelaporan mahasiswa KKN-PPM dalam melaksanakan program; (j) Publikasi Laporan KKN-PPM pada Jurnal Ilmiah dan Media Cetak (Koran) serta publikasi produk kegiatan; (k) Volume total pekerjaan yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan program KKN-PPM yaitu 144 jam/bulan/ 1 orang mahasiswa 4608 jam/ 3 bulan.

Secara rinci langkah-langkah pelaksanaan program dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah Program KKN PPM

Hasil yang Dicapai

Program KKN-PPM pemberdayaan remaja putus sekolah melalui keterampilan screen printing dilaksanakan di Desa Lepak Timur, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 23 Juli 2017 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2017. Selama kurang lebih 3 bulan 30 mahasiswa IKIP Mataram memberikan kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan mengenai keterampilan screen printing kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur, Sakra Timur, Lombok Timur.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN-PPM, mahasiswa terlebih dahulu diberikan pembekalan. Berikut jadwal pembekalan mahasiswa:

Tabel 1. Pelaksanaan Pembekalan Mahasiswa KKN PPM

No	Waktu	Tahap	Materi
1	Minggu, 4 Juni 2017 dan 11 Juni 2017	Pembekalan tahap I	Etika akhlak, Prinsip Dasar PPL KKN, Penyusunan Program PPL KKN, Etika Komunikasi dan manajemen konflik
2	Minggu, 18 Juni 2017	Pembekalan tahap II	Strategi Media dan Perangkat Pembelajaran, petunjuk teknis dan pengundian lokasi
3	Minggu, 9 Juli 2017	Pembekalan tahap III	Penulisan karya ilmiah dan pelaporan PPL KKN Monev dan jaminan mutu Asuransi
4	Senin, 24 Juli 2017	Pembekalan khusus KKN-PPM	Analisis Kebutuhan dan permasalahan yang ada di Desa Lepak Timur Pendidikan keterampilan hidup (<i>life skill</i>) Screen Printing

Mahasiswa yang mengikuti program KKN PPM di Desa Lepak Timur memperoleh materi pembekalan mulai bulan Juni hingga bulan Juli. Setelah pembekalan mahasiswa, pada tanggal 22 Juli 2017 mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL KKN termasuk mahasiswa dalam program KKN PPM dilepas secara resmi oleh rector IKIP Mataram untuk mengikuti kegiatan PPL KKN selama 3 bulan. Mahasiswa KKN PPM di Desa Lepak Timur diterima secara resmi oleh Desa Lepak Timur pada tanggal 23 Juli 2017. Kegiatan penerimaan mahasiswa dilakukan secara sederhana dan dihadiri Dosen pembimbing lapangan (DPL), Ketua Karang Taruna Juita, Kepala Desa dan jajaran staf desa Lepak Timur. Setelah secara resmi diterima di Desa Lepak Timur, Tim KKN PPM mulai mensosialisasikan program KKN PPM di Desa Lepak Timur. Berikut adalah rangkaian kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan program keterampilan screen printing Desa Lepak Timur:

Tabel 2. Rangkaian Kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan program keterampilan screen printing Desa Lepak Timur

No	Tanggal	Kegiatan
1	29-31 Juli 2017	Sosialisasi Program kepada Ketua Karang Taruna Juita, Perwakilan dari Karang Taruna Juita, Kepala Desa serta Perangkat Desa Lepak Timur
2	1-5 Agustus 2017	Mahasiswa Melakukan Pendataan ulang remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur
3	6-9 Agustus 2017	Sosialisasi Program Keterampilan <i>screen printing</i> kepada remaja putus sekolah di desa Lepak Timur
4	10 – 24 Agustus 2017	Pemberian Materi dan Penyuluhan Pendidikan keterampilan hidup (<i>life skill</i>) oleh mahasiswa kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur
5	25 Agustus – 10 September 2017	Pemberian Materi Pelatihan Desain Grafis kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur
6	11 – 16 September 2017	Pelatihan materi dasar <i>screen printing</i> , Pengenalan Alat dan Bahan serta cara penggunaannya.
7	17 September – 20 Oktober 2017	Pelatihan dan pendampingan Praktek membuat produk <i>screen printing</i>

Program KKN-PPM pemberdayaan remaja putus sekolah melalui keterampilan screen printing dilaksanakan di Desa Lepak Timur, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 23 Juli 2017 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2017. Selama kurang lebih 3 bulan 30 mahasiswa IKIP Mataram memberikan kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan mengenai keterampilan screen printing kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur, Sakra Timur, Lombok Timur.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN-PPM, mahasiswa terlebih dahulu diberikan pembekalan. Berikut jadwal pembekalan mahasiswa.

Tabel 3. Pelaksanaan Pembekalan Mahasiswa KKN PPM

No	Waktu	Tahap	Materi
1	Minggu, 4 Juni 2017 dan 11 Juni 2017	Pembekalan tahap I	Etika akhlak, Prinsip Dasar PPL KKN, Penyusunan Program PPL KKN, Etika Komunikasi dan manajemen konflik
2	Minggu, 18 Juni 2017	Pembekalan tahap II	Strategi Media dan Perangkat Pembelajaran, petunjuk teknis dan pengundian lokasi
3	Minggu, 9 Juli 2017	Pembekalan tahap III	Penulisan karya ilmiah dan pelaporan PPL KKN Monev dan jaminan mutu Asuransi
4	Senin, 24 Juli 2017	Pembekalan khusus KKN-PPM	Analisis Kebutuhan dan permasalahan yang ada di Desa Lepak Timur Pendidikan keterampilan hidup (<i>life skill</i>) Screen Printing

Berdasarkan table tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti program KKN PPM di Desa Lepak Timur memperoleh materi pembekalan mulai bulan Juni hingga bulan Juli. Setelah pembekalan mahasiswa, pada tanggal 22 Juli 2017 mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL KKN termasuk mahasiswa dalam program KKN PPM dilepas secara resmi oleh rector IKIP Mataram untuk mengikuti kegiatan PPL KKN selama 3 bulan.

Mahasiswa KKN PPM di Desa Lepak Timur diterima secara resmi oleh Desa Lepak Timur pada tanggal 23 Juli 2017. Kegiatan penerimaan mahasiswa dilakukan secara sederhana dan dihadiri Dosen pembimbing lapangan (DPL), Ketua Karang Taruna Juita, Kepala Desa dan jajaran staf desa Lepak Timur. Setelah secara resmi diterima di Desa Lepak Timur, Tim KKN PPM mulai mensosialisasikan program KKN PPM di Desa Lepak Timur. Berikut adalah rangkaian kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan program keterampilan screen printing Desa Lepak Timur:

Tabel 4. Rangkaian Kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan program

No	Tanggal	Kegiatan
1	29-31 Juli 2017	Sosialisasi Program kepada Ketua Karang Taruna Juita, Perwakilan dari Karang Taruna Juita, Kepala Desa serta Perangkat Desa Lepak Timur
2	1-5 Agustus 2017	Mahasiswa Melakukan Pendataan ulang remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur
3	6-9 Agustus 2017	Sosialisasi Program Keterampilan <i>screen printing</i> kepada remaja putus sekolah di desa Lepak Timur
4	10 – 24 Agustus 2017	Pemberian Materi dan Penyuluhan Pendidikan keterampilan hidup (<i>life skill</i>) kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur
5	25 Agustus – 3 September 2017	Pemberian Materi Pelatihan Desain Grafis kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur
6	4 – 16 September 2017	Pelatihan materi dasar <i>screen printing</i> , Pengenalan Alat dan Bahan serta cara penggunaannya.
7	17 September – 20 Oktober 2017	Pelatihan dan pendampingan Praktek membuat produk <i>screen printing</i>

Kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan remaja putus sekolah melalui keterampilan screen printing melalui tahapan sebagai berikut.

Pemberian Materi dan Penyuluhan Pendidikan keterampilan hidup (life skill) kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur



Gambar 2. Pemberian Materi Life Skill oleh DPL

Pemberian materi ini berlangsung dari tanggal 10 – 24 Agustus 2017. Materi diberikan oleh Dosen Pembina apangan (DPL). Tujuan diberikannya materi mengenai *life skill* adalah agar remaja putus sekolah memiliki wawasan dan motivasi dalam mengembangkan bakat, minat, dan keinginan untuk berwirausaha.

Pemberian Materi Pelatihan Desain Grafis kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur



Gambar 3. Pemberian Materi Pelatihan Desain Grafis

Sebelum remaja putus sekolah diberikan materi mengenai screen printing, pertama yang harus dikuasai adalah keterampilan mendesain. Tujuan mendesain adalah untuk menghasilkan gambar kerja sebagai dasar melakukan kegiatan screen printing. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat dan menghasilkan gambar kerja. Gambar kerja dapat dilakukan secara manual dengan menggambar sendiri maupun dengan proses computer. Dalam pelatihan ini, para remaja dibekali dengan keterampilan mendesain dengan menggunakan computer. *Software* yang digunakan yaitu *coreldraw* dan *photoshop*. Pemberian materi desain kepada remaja putus sekolah diberikan oleh teknisi dan dibantu oleh mahasiswa KKN.

Pemberian Materi Screen Printing

Materi dasar *screen printing* diberikan kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur pada tanggal 4 hingga 16 September 2017. Pemberian materi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dan teknisi kegiatan. Pemberian materi dasar *screen printing* meliputi:

Pengenalan peralatan dan bahan *screen printing*

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan *screen printing* adalah; 1) *Screen* yaitu layar penyaring yang dibentangkan pada bingkai kayu, digunakan sebagai acuan cetak gambar screen printing. Ukuran *screen* yang digunakan dalam kegiatan ini adalah 25cm x 35cm, 2) Raket yaitu alat bantu penyaput tinta atau cat yang ada pada screen sehingga tinta dapat keluar melalui pori-pori screen, 3)

Meja afdruk, yaitu meja yang dibuat untuk proses pengafdrukan film/klise yang dilengkapi dengan 4 buah lampu neon @20 watt sebagai sumber cahaya, 4) Meja *screen printing*/meja cetak, yaitu tempat yang digunakan untuk pencetakan sablon atau alas dari benda yang akan disablon yang dilengkapi dengan penjepit screen, 5) Media *screen printing* berupa kaos, asbak, dan gelas, 6) Peralatan penunjang *screen printing* terdiri dari: (a) *hair drayer*, digunakan untuk mengeringkan layar *screen* setelah proses pengafdrukan dan untuk mengeringkan hasil cetak *screen printing*; (b) penyemprot air, digunakan untuk penyemprotan dalam membersihkan obat afdruk pada layar *screen*.

Sementara itu bahan yang digunakan dalam proses *screen printing* antara lain; 1) Obat afdruk, digunakan untuk melapisi kain screen selama proses pengafdrukan melalui proses fotokimia. Obat afdruk terdiri dari emulsion dan sensitizer, 2) Penguat afdruk, 3) Tinta/cat screen printing, tinta yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tinta basis air atau tinta waterbase, 4) Coater, digunakan untuk melapisi obat afdruk di atas screen.



Gambar 4. Peralatan dan Bahan Screen Printing
Proses Pembuatan Film/Klise

Proses ini merupakan kelanjutan dari proses mendesain. Setelah hasil desain jadi dan diperoleh gambar atau tulisan yang diinginkan, selanjutnya dilakukan proses pengeprinan dengan printer pada kertas kalkir dengan warna hitam untuk memperoleh film kalkir.

Proses afdruk *screen* (*burning*)

Proses transfer desain dari klise sablon ke permukaan screen melalui proses penyinaran (*burning*). Alat dan bahan yang diperlukan yaitu *Screen* bersih dan kering, film/klise sablon, obat afdruk dan sensitizer, gelas ukur dan alat suntik, coater, hairdryer, penyemprot. Proses afdruk *screen* sebagai berikut; 1) buat larutan afdruk dengan mencampurkan emulsi dan sensitizer dengan perbandingan 9:1 kemudian aduk hingga menjadi gel, 2) oleskan gel secara merata di bagian luar dan dalam screen dengan menggunakan coater secara merata, kemudian keringkan dengan hairdryer dalam ruangan redup atau tidak terkena cahaya secara langsung, 3) setelah kering, susun film dan screen diatas meja afdruk dengan susunan film, screen, spon hitam, triplek dan beban, 4) nyalakan lampu afdruk selama waktu tertentu. Setelah waktu penyinaran habis, basahi screen dengan air dalam ruangan gelap, lalu siram screen di tempat terang hingga sisa sensitizernya habis larut dengan air, kemudian bersihkan obat afdruk yang menutupi desain dengan penyemprot yang berisi air hingga desain tempat bersih dan jelas, 5) keringkan screen dengan hairdryer atau matahari, setelah kering periksa kembali screen dari kemungkinan kebocoran. Gunakan sisa obat afdruk untuk menutupi kemungkinan kebocoran screen yang terjadi. Setelah kering screen dapat digunakan pada tahap printing.



Gambar 5. Mengoleskan Gel pada Screen



Gambar 6. Proses Penyinaran (*Burning*)



Gambar 7. Proses Pengeringan *Screen* Hasil Afdruck

Proses *printing* (penyablonan)

Proses menyablon desain ke atas kain/ kaos membutuhkan alat dan bahan antara lain screen yang telah diafdruck (berisi desain), meja sablon, rakel, tinta, bahan pelengkap tinta, lakban. Proses printing sebagai berikut; 1) tutup seluruh sisi/sudut bagian dalam screen dengan lakban untuk menghindari kebocoran tinta melalui sudut/sisi screen, 2) lapisi meja sablon dengan prin glue, 3) pasang kaos yang akan disablon di atas meja sablon, 4) buat adukan tinta dengan bibit warna sampai merata, 5) pasang screen di atas kaos yang akan disablon, lalu tuangkan tinta di atas screen, kemudian isi desain dengan tinta dengan cara menarik rakel sambil membawa tinta (menyaput tinta dengan rakel) dimana penyaputan dilakukan cukup 2 – 3 kali dengan memperhatikan penyaputan pertama tidak usah terlalu kuat Karena hanya untuk pengisian tinta pada desain, penyaputan kedua dan ketiga dilakukan lebih menggunakan tekanan untuk meratakan hasil cetakan dengan baik, 6) keringkan hasil printing dengan hairdryer atau sinar matahari, ulangi penyablonan bila ada warna berbeda, 7) setelah semua warna di desain telah diprinting di atas kaos, dan hasilnya telah kering, lepaskan kaos dari meja sablon, lalu panaskan hasil sablonan dengan mesin hot press pada suhu 120-150 derajat Celcius selama kurang lebih 30 detik.



Gambar 8. Pemasangan Kaos pada Meja *screen Printing*



Gambar 9. Proses Pencampuran Obat *Screen Printing*



Gambar 10. Proses Penyaputan Tinta/Cat pada Kaos



Gambar 11. Proses Pengeringan Hasil *Screen Printing*



Gambar 12. Melepas Kaos dari Meja *Screen Printing*

Sablon dengan Teknik sablon digital pada media kaos, mug dan asbak

Sablon dengan Teknik digital adalah proses penyablonan/printing yang menggunakan teknologi mesin transfer panas untuk mencetak gambar atau tulisan pada sebuah media. Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain; 1) printer inkjet merk Epson L120 yang dimodifikasi menggunakan tinta sublimation, 2) kertas sublimation atau transfer paper, 3) mesin heat press, 4) media sablon (kaos, mug, asbak/ piring). Proses printing digital sebagai berikut; 1) buat desain sesuai dengan ukuran media dengan menggunakan computer, 2) cetak desain secara mirror (terbalik) ke atas kertas transfer dengan printer Epson L20, 3) untuk kaos, posisikan kertas transfer dengan sisi tinta sublimation menyentuh pada sisi kaos dan letakkan pada mesin hot press kaos, 4) panaskan/ jepit kaos dengan temperature tertentu sesuai bahan kaos, 5) lepas kertas tersebut dari bahan kaos, desain akan berpindah pada kaos, 6) printing mug dan piring, setelah desain di print, tempelkan kertas pada media mug dan piring.

PENUTUP

Kegiatan KKN PPM di Desa Lepak Timur masih dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 23 Juli hingga 20 oktober 2017. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada remaja putus sekolah di Desa Lepak Timur sehingga memiliki keterampilan *screen printing*. Saran yang dapat disampaikan yaitu: (a) Karang taruna Juwita di desa Lepak Timur hendaknya terus melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan remaja di Desa Lepak Timur sehingga dapat memotivasi remaja untuk terus berkarya dan berwirausaha; (b) Keterampilan *screen printing* merupakan keterampilan yang baik dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga remaja di Desa Lepak Timur hendaknya terus memperdalam keterampilannya setelah kegiatan ini berakhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Benny Setiawan Rahardjo. 2009. Home Industry: Screen Printing. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Gunawan Mahendra. 2013. Panduan Bisnis Cetak Sablon Manual dan Dogital. Cetakan Pertama. Smart Pustaka. Jakarta
- Horvath, Eszter, A. Torok, P. Ficzer, dan I. Zador. 2014. Optimisation of Computer-aided Screen Printing Design. *Acta Polytechnica Hungarica*. 11 (8): 29-44
- Horvath, Eszter, G. Henap, dan G. Harsanyi. 2012. Materials and Technological Development of Screen Printing in Transportation. *International Journal for Traffic and Transport Engineering*. 2 (2): 133-141
- Koko K. Arifien. 2011. Sangkil Merintis Usaha Percetakan Sablon. Cetakan Pertama. Yrama Widya. Bandung
- Syamsi, Ibnu. 2012. Model Pendidikan Kecakapan Hidup Remaja Miskin Putus Sekolah dengan Pelatihan Berwirausaha. *Jurnal Cakrawala Pendidikan (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*. XXXI (3): 441-452